

PEDOMAN PELAKSANAAN

METODE PEMBELAJARAN STUDI KASUS DENGAN MODEL SEGITIGA AKTIF



**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

KATA PENGANTAR

Metode Student Centre Learning (SCL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas yang menuntut peran aktif yang lebih banyak dari mahasiswa. Dosen lebih berfungsi sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa mengarahkan proses pembelajaran.

Banyak cara pendekatan yang dilakukan dengan metode SCL ini. Salah satunya adalah dengan Metode STUDI KASUS. Salah satu model yang bisa dipakai adalah model SEGITIGA AKTIF yang cocok dilakukan pada kelas dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak.

Dalam metode ini mahasiswa dikelompokkan ke dalam 3 kelompok besar dan setiap mahasiswa/kelompok diberikan suatu skenario berupa problem atau masalah yang aktual di lapangan kerja (berbasis blueprint UKAI) sehingga diharapkan mahasiswa lebih tertarik dan memiliki motivasi tinggi dalam jalannya proses pembelajaran.

Program Studi Profesi Apoteker Universitas Andalas senantiasa melakukan berbagai perubahan sesuai dengan perkembangan ilmu kefarmasian serta tuntutan standar kompetensi apoteker Indonesia. Sehubungan dengan itu, penerapan metode pembelajaran studi kasus merupakan salah satu metode yang cocok untuk dipakai pada pembelajaran tingkat profesi. Model segitiga aktif ini adalah model baru yang dikembangkan dan pertama diterapkan di PSPA yang ada di Indonesia.

Padang, Juli 2017

Prodi Profesi Apoteker
Universitas Andalas

I. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. TAHAP-TAHAP PEMBELAJARAN

1. Sebelum Pembelajaran

- a. Mahasiswa dalam tiap kelas dibagi atas tiga kelompok besar (A, B dan C) berdasarkan urutan nomor absen kuliah. Misalnya, jika jumlah mahasiswa 60 orang, maka mahasiswa nomor urut absen 1 s/d 20 tergabung dalam kelompok A, nomor urut absen 21 s/d 40 masuk kelompok B, sisanya kelompok C. Tiap mahasiswa wajib membuat kokarde yang berisi No. Urut absen dan nama panggilan yang bisa dibaca dengan jelas.
- b. Tiap pembelajaran, masing-masing kelompok membawa kokarde, kertas chart (dari bahan seperti koran) sebanyak 2-3 lembar, spidol permanen dan lakban, Form 1, 2, 3 dan 4 serta map plastik.
- c. Tiap mahasiswa wajib mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas yang terdapat pada skenario kasus yang telah diberikan sebelum pembelajaran dimulai sesuai topik pembelajaran.
- d. Tiap kelompok telah menetapkan 1 ketua, 2 presenter dan 2 co presenter untuk tiap topik pembelajaran. Ketua, presenter dan co presenter ini harus orang yang berbeda sehingga semua anggota kelompok dapat kesempatan yang sama secara bergiliran. Presenter bertugas mempresentasikan subtopik pembelajaran yang ditulis pada kertas chart dan co-presenter bertugas memimpin diskusi kelompok serta mencatat nama dan pertanyaan penanya pada sesi diskusi antar kelompok serta membantu presenter menjawab pertanyaan.

2. Saat Pembelajaran

- a. Sesi I, diskusi dalam kelompok (30 menit)
 - 1) Mahasiswa duduk per kelompok A, B atau C.
Sebelum diskusi dimulai, mahasiswa mengisi absen sesuai form 1 dan menyerahkan lembaran pengamatan aktivitas mahasiswa form 4 kepada dosen
 - 2) Ketua kelompok memimpin diskusi dalam kelompok masing-masing sesuai sub topik yang diperoleh.
 - 3) Hasil diskusi dituangkan dalam lembar kertas chart dalam bentuk peta konsep yang diharapkan dapat menjawab LO topik pembelajaran
 - 4) Selama diskusi dalam kelompok, dosen mengamati secara seksama jalannya diskusi, membantu meluruskan arah diskusi sesuai LO serta memberikan catatan atau penilaian sesuai rubrik penilaian (form 4) yang menjadi bahan bagi dosen untuk disampaikan saat diskusi pleno.
- b. Sesi II, diskusi antar kelompok (2 x 25 menit)
 - 1) Kertas chart ditempel didinding kelas dekat kelompok yang dituju berada
 - 2) Diskusi Putaran 1
 - a) Tiap anggota kelompok tetap duduk di kelompok masing-masing seperti saat diskusi dalam kelompok sesi I.
 - b) Presenter 1 dan co-presenter 1 kelompok A menuju kelompok B,

Presenter 1 dan co-presenter 1 kelompok B menuju kelompok C, dan Presenter 1 dan co-presenter 1 kelompok C menuju kelompok A.

- c) Diskusi dipimpin oleh co presenter yang dimulai dengan presentasi oleh presenter 1 tiap kelompok. Misalnya presenter 1 kelompok A memaparkan kertas chart kelompoknya kepada anggota kelompok B dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Co presenter 1 mencatat nama dan pertanyaan penanya dan dijawab oleh presenter dibantu oleh co-presenter 1.

Format catatan diskusi seperti pada Form 2.

- d) Selesai diskusi, presenter 1 dan co-presenter 1 bergabung kembali dengan kelompok masing-masing
- e) Kelompok melakukan penilaian terhadap penampilan/presentasi presenter/co presenter kelompok lain dengan menggunakan Form 3
- f) Selama diskusi berlangsung dosen juga melakukan pengamatan dan mencatat hasil pengamatan dalam Form 4

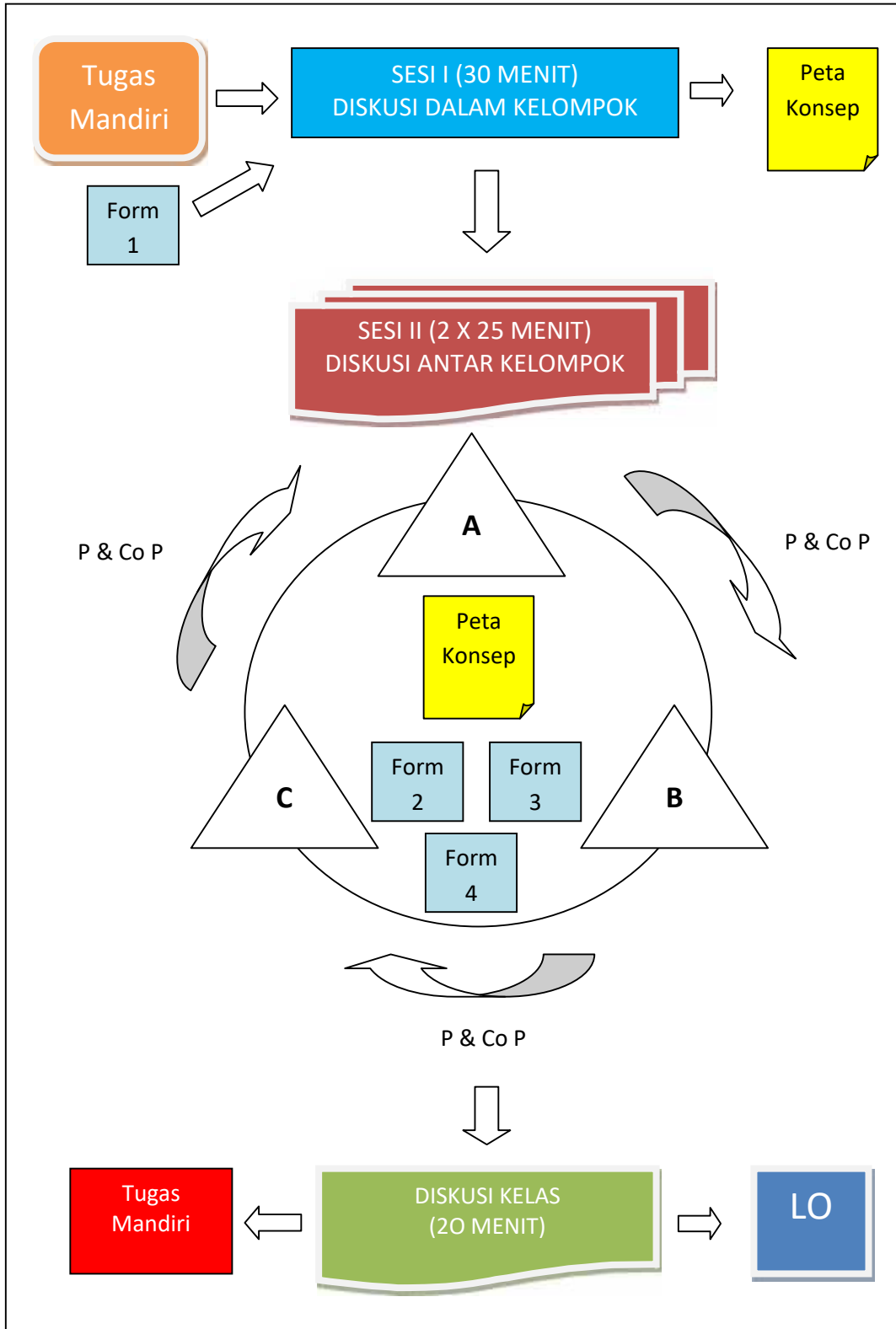
3) Diskusi Putaran 2

- a) Anggota kelompok tetap duduk di kelompok masing-masing
- b) Presenter 2 dan co-presenter 2 kelompok A menuju kelompok C, Presenter 2 dan co-presenter 2 kelompok B menuju kelompok A dan Presenter 2 dan co-presenter 2 kelompok C menuju kelompok B.
- c) Diskusi dimulai dan dilakukan kembali seperti putaran 1 dan diakhiri juga dengan penilaian menggunakan Form 3 serta pengamatan menggunakan Form 4

c. Sesi III, diskusi Kelas (20 menit)

- 1) Semua dokumen Form 1, 2 dan 3 masing-masing kelompok dikumpul di map kelompok masing-masing dan diserahkan kepada dosen
- 2) Dosen memimpin diskusi kelas dengan terlebih dahulu memberikan evaluasi atau review terhadap jalannya diskusi kelompok sehingga pada pertemuan berikutnya terjadi perbaikan diskusi yang lebih baik
- 3) Selanjutnya dosen memberikan rangkuman secara umum terhadap pokok bahasan/topik pembelajaran dan menjelaskan apakah diskusi sudah sesuai dengan LO yang telah ditetapkan. Jika memungkinkan, dosen dapat meluruskan atau menjelaskan kembali hal-hal yang terkait pembahasan skenario berdasarkan catatan dosen di Form 4.
- 4) Diakhir pembelajaran, dosen menyampaikan topik untuk pertemuan berikutnya atau memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa sesuai topik pembelajaran

Ringkasan dari tahap pembelajaran di atas, dapat digambarkan seperti pada bagan dibawah



Gambar. Bagan alur tahap-tahap pembelajaran

II. ASESMEN

ASPEK	URAIAN
Prosedur	Penilaian dilakukan oleh dosen baik dalam bentuk formatif maupun dalam bentuk sumatif baik selama pembelajaran berlangsung (proses) maupun pada saat ujian akhir
Alat	<ol style="list-style-type: none">1. Tugas mandiri2. Peta konsep3. Dokumen diskusi kelompok (Form 1 dan 2)4. Lembaran Penilaian Kelompok (Form 3)5. Lembaran catatan mahasiswa/soft skills (Form 4)6. Soal ujian tertulis (ujian akhir)
Komponen	Komponen penilaian terdiri atas: <ol style="list-style-type: none">1. Penilaian proses<ol style="list-style-type: none">a. Kehadiran dan Kedisiplinan (10%) → Form 1b. Tugas mandiri (15%) → LKM, Peta konsepc. Diskusi kelompok/kelas (20%) → Form 2 dan 3d. Soft skills meliputi kepemimpinan, tanggung jawab, kerjasama, sikap dan komunikasi (15%) → Form 42. Penilaian hasil<ol style="list-style-type: none">a. Ujian (40%)

Lampiran 1. Form 1 Daftar hadir kelompok

DAFTAR HADIR KELOMPOK
PEMBELAJARAN INDUSTRI FARMASI

A. JADWAL PELAKSANAAN KULIAH	
PERTEMUAN KE	
TOPIK KE	
HARI/TANGGAL	
PUKUL	

B. IDENTITAS KELOMPOK	
KELAS	
KELOMPOK	
KETUA KELOMPOK	
DOSEN	

C. DAFTAR HADIR				
No	No. Urut Absen	No. BP	Nama	Tanda Tangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Lampiran 2. Form 2 Lembar Catatan Pertanyaan

Lembar Catatan Pertanyaan

A. JADWAL PELAKSANAAN KULIAH	
TOPIK	
HARI/TANGGAL	
KELOMPOK (Tempat presentasi)	

B. IDENTITAS PRESENTER DAN COPRESENTER (nama dan no. Urut absen)	
KELOMPOK (Kelompok asal)	
PRESENTER	
COPRESENTER	

C. CATATAN PERTANYAAN (Nama penanya dan pertanyaan)	

Lampiran 3. Form 3 Lembar Penilaian Kelompok oleh Mahasiswa

Lembar Penilaian Kelompok

A. JADWAL PELAKSANAAN KULIAH	
TOPIK	
HARI/TANGGAL	
KELOMPOK PENILAI	

B. IDENTITAS PRESENTER DAN COPRESENTER (nama dan no. Urut absen)	
KELOMPOK	
PRESENTER	
COPRESENTER	

C. RUBRIK PENILAIAN						
No	Aspek Penilaian	Skor Nilai				
		Baik sekali 5	Baik 4	Agak baik/Cukup 3	Kurang 2	Kurang sekali/Rendah 1
A Presenter						
1	Penguasaan materi					
2	Sikap					
3	Komunikasi					
B Peta Konsep						
4	Kerapian dan daya tarik					
5	Kejelasan konsep					
Total Skor (TS)						
Nilai Angka (Konversi) = $TS/25 \times 100$						

CATATAN:

Lampiran 4. Form 4 Lembar Catatan Aktivitas Mahasiswa oleh Dosen
Lembar Catatan Aktivitas Mahasiswa

A. JADWAL PELAKSANAAN KULIAH	
TOPIK	
HARI/TANGGAL	
KELOMPOK	

B. IDENTITAS PRESENTER DAN COPRESENTER	
PRESENTER 1	
PRESENTER 2	
COPRESENTER 1	
COPRESENTER 2	

C. CATATAN PENGAMATAN (SOFT SKILLS)						
-------------------------------------	--	--	--	--	--	--

No Urut Absen	Nama Mahasiswa	Aspek Pengamatan (Diberi skor 1 – 5)				
		Kepemimpinan	Tanggung jawab	Kerjasama	Sikap	Komunikasi

Keterangan:
5 : baik sekali, 4 : baik, 3 : agak baik, sedang (cukup), 2 : kurang, 1 : kurang sekali (rendah)

CATATAN (termasuk nilai peta konsep kelompok):

NAMA DOSEN DAN TANDA TANGAN:



MATRIK PEMBELAJARAN MATA KULIAH

PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

Pertemuan Ke	Bentuk Pembelajaran	Pokok Bahasan
1	Kuliah pengantar ke-1	Kontrak perkuliahan Review pokok bahasan mata kuliah bagian I
2	Kuliah pengantar ke-2	Review pokok bahasan mata kuliah bagian II
3	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-1
4	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-2
5	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-3
6	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-4
7	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-5
8	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-6
9	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-7
10	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-8
11	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-9
12	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-10
13	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-11
14	Studi kasus	Pokok bahasan/topik ke-12
15	Kuliah penutup	Review dan resume matakuliah



CONTOH POKOK BAHASAN/TOPIK STUDI KASUS

PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

Matakuliah: UU dan Etika Profesi

Pertemuan Ke	Pokok bahasan/Sub Pokok bahasan	Area Kompetensi yang dituju (sesuai SKAI)
1	-	-
2	-	-
3	UU dan Etika Pelayanan Kefarmasian di apotek Pengelolaan obat narkotika /psikotropika	1
4	UU dan Etika Pelayanan kefarmasian di apotek Pengelolaan obat keras (obat dengan resep)	1
5	UU dan Etika Pelayanan kefarmasian di apotek Pengelolaan obat bebas/bebas terbatas (obat tanpa resep)	1
6	...dst	



CONTOH KASUS

PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

Matakuliah	UU dan Etika Profesi
Dosen pengampu	
Pertemuan ke	3
Pokok Bahasan	UU dan Etika Pelayanan Kefarmasian di apotek
Sub Pokok Bahasan	Pengelolaan obat narkotika /psikotropika
Kasus	
Kelompok A	<p>Apotek Sumber Sehat menerima resep dari seorang pasien yang isinya diantaranya berupa tablet kodein. Dari skrining yang dilakukan oleh apoteker, ditemukan bahwa resep tersebut berupa kopi resep dari apotek Maju Sehat. Pada kopi resep tertulis det ½ setelah R/ tablet kodein.</p> <p>Instruksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Buatlah peta konsep sehingga kasus tersebut menjadi jelas bagaimana problem utamanya dan bagaimana pula solusi yang diharapkan Bagaimana tanggapan Saudara sebagai apoteker di Apotek Sumber Sehat terhadap kasus ini (menurut per UU yang berlaku)
Kelompok B	<p>Apotek maju sehat akan melakukan pergantian apoteker dari Apoteker Amir ke Apoteker Budi. Pergantian ini terjadi karena apoteker Amir baru saja meninggal dunia. Diketahui apotek Maju Sehat menyimpan obat berupa sirup codipront dalam lemari penyimpanan.</p> <p>Instruksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Buatlah peta konsep sehingga kasus tersebut menjadi jelas bagaimana problem utamanya dan bagaimana pula solusi yang diharapkan Jika Saudara adalah sebagai apoteker Budi, apa yang Saudara lakukan dalam kasus ini (menurut per UU yang berlaku)
Kelompok C	<p>Apotek Bersama Sehat menerima resep dari seorang pasien yang berisi tablet kodein. Diketahui ternyata stok tablet kodein sudah tidak ada (habis). Apotek Bersama Sehat lokasinya berdekatan dengan Apotek Sumber Sehat.</p>

	<p>Instruksi:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Buatlah peta konsep sehingga kasus tersebut menjadi jelas bagaimana problem utamanya dan bagaimana pula solusi yang diharapkanb. Apa yang Saudara lakukan sebagai apoteker di Apotek Bersama Sehat terhadap kasus ini (menurut per UU yang berlaku)
--	---



LEMBARAN KERJA MAHASISWA
MATA KULIAH UU DAN ETIKA PROFESI
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI
UIVERSITAS ANDALAS

IDENTITAS

Nama	
No BP	
Kelompok	
Pertemuan ke	3
Hari/Tanggal	
Pokok Bahasan	UU dan Etika Pelayanan Kefarmasian di Apotek
Subpokok Bahasan	Pengelolaan obat narkotika/psikotropika

A KASUS

Apotek Sumber Sehat menerima resep dari seorang pasien yang isinya diantaranya berupa tablet kodein. Dari skrining yang dilakukan oleh apoteker, ditemukan bahwa resep tersebut berupa kopi resep dari apotek Maju Sehat. Pada kopi resep tertulis det ½ setelah R/ tablet kodein.

Instruksi:

- Buatlah peta konsep sehingga kasus tersebut menjadi jelas bagaimana problem utamanya dan bagaimana pula solusi yang diharapkan
- Bagaimana tanggapan Saudara sebagai apoteker di Apotek Sumber Sehat terhadap kasus ini (menurut per UU yang berlaku)

B KEY WORDS/TERMINOLOGI FARMASI

C RUMUSAN KASUS

D PENYELESAIAN KASUS

E PETA KONSEP/MIN MAP

(harus dibuat pada satu halaman khusus dan boleh ditulis tangan)

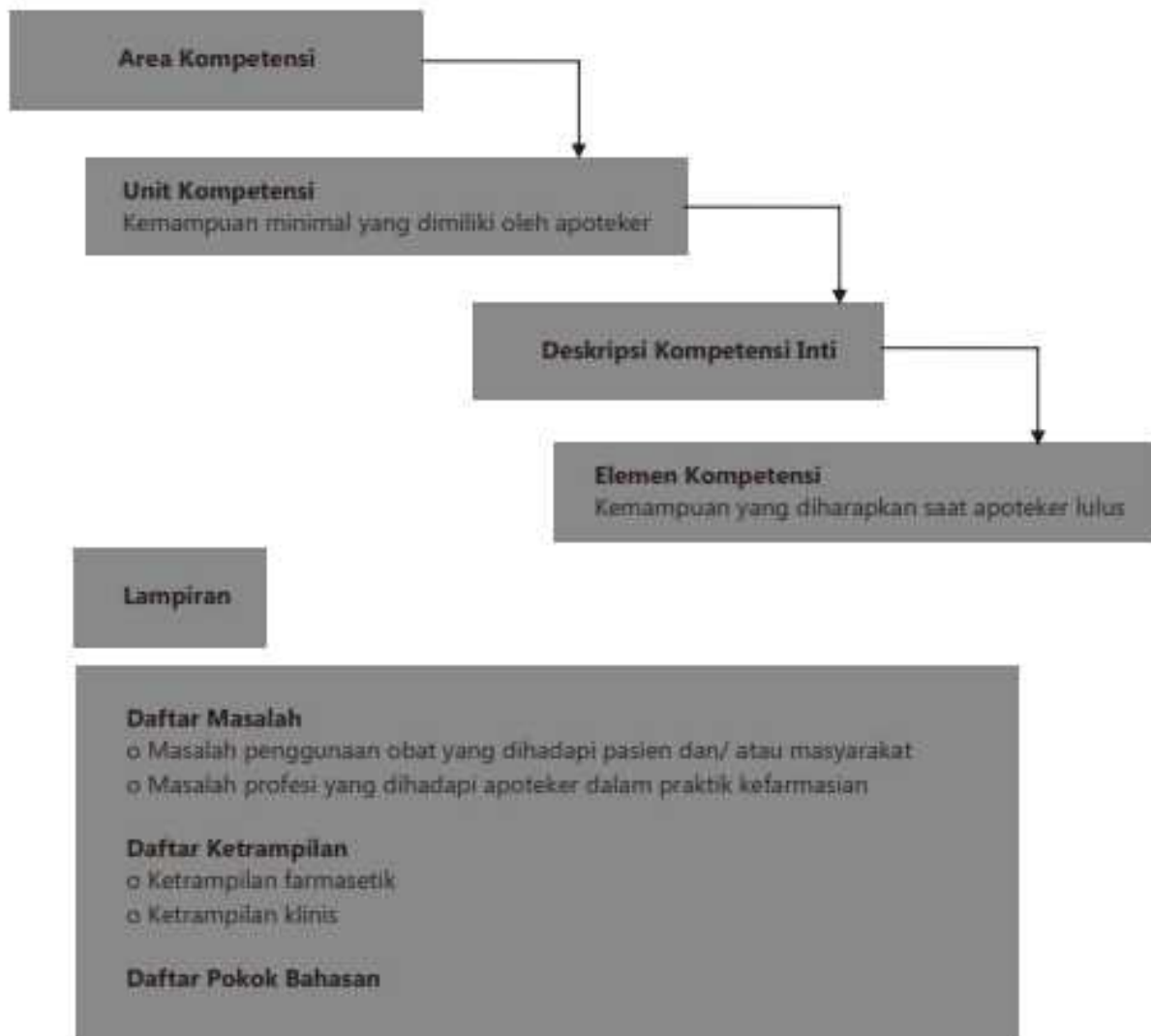
F RESUME/KESIMPULAN



STANDAR KOMPETENSI APOTEKER INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

SISTEMATIKA SKAI



10 (SEPULUH) AREA SKAI 2016

1. Praktik kefarmasian secara profesional dan etik
2. Komunikasi efektif
3. Optimalisasi penggunaan sediaan farmasi
4. Dispensing sediaan farmasi dan alat kesehatan
5. Pemberian informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan
6. Formulasi dan produksi sediaan farmasi
7. Upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat
8. Pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan
9. Keterampilan organisasi dan hubungan interpersonal
10. Peningkatan kompetensi diri

Lampiran 7. *Blueprint* UKAI dengan metode CBT

Tinjauan 1		Tinjauan 2		Tinjauan 3		Tinjauan 4		Tinjauan 5		Tinjauan 6	
Area Kompetensi	%	Domain Kompetensi	%	Tingkat Pemahaman	%	Praktik Kefarmasian	%	Farmakoterapi	%	Penyelesaian Masalah Kefarmasian	%
1.1 Landasan ilmiah	15-20	2.1 Kognitif	40-50	3.1 <i>Recall of knowledge</i>	20-30	4.1 Pembuatan dan pengembangan sediaan farmasi	25-35	5.1 Sistem kardiovaskular	10-12	6.1 Feggalian data & Informasi	10-15
1.2 Ketrampilan personal	5-10	2.2 Pengetahuan prosedural	35-45	3.2 <i>Pharmaceutical Calculation</i>	20-30	4.2 Pengelolaan sediaan farmasi & alat kesehatan	15-20	5.2 Infeksi	20-25	6.2 Analisis, interpretasi data dan penetapan masalah	25-35
1.3 Ketrampilan manajemen & organisasi	10-15	2.3 Kumatif	10-15	3.3 <i>Reasoning ability</i>	40-45	4.3 Pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan	25-35	5.3 Sistem ekskretori	5-10	6.3 Fenetapan penyelesaian masalah	25-35
1.4 Ketrampilan kefarmasian	25-35					4.4 Pelayanan informasi sediaan farmasi & alat kesehatan	10-15	5.4 Sistem pernafasan	5-10	6.4 Monitoring dan evaluasi	10-15
1.5 Praktik profesional, legal & etik	10-15							5.5 Sistem gastrointestinal	10-15	6.5 Pencatatan dan pelaporan	3-5
1.6 Komunikasi, informasi, dan edukasi	5-10							5.6 Sistem renal, saluran kemih	3-8		
1.7 Mawas diri & pengembangan diri	5-10							5.7 Sistem syaraf dan kesehatan jiwa	8-10		
								5.8 Tulang dan persendian	8-10		
								5.9 Kulit	3-5		
								5.10 Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan	3-5		
								5.11 Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin dan produk biologi	8-10		

LAMPIRAN 8. DAFTAR FARMAKOTERAPI BLUEPRINT UKAI (CBT)

No.	Kelompok Farmakoterapi	Item Farmakoterapi
1	Sistem kardiovaskuler	<ul style="list-style-type: none"> • Hipertensi esensial • Ischemic heart diseases-angina • Acute coronary syndrome • Stroke ishemik - transient ischemic attack • Hiperlipidemia
2	Infeksi	<ul style="list-style-type: none"> • Upper respiratory tract infection • Lower respiratory tract infection • Influenza • Tuberkulosis • Urinary tract disease • Gastrointestinal infection • Parasitic diseases • Sexual transmission disease • Superficial fungal infection • HIV-AIDS • Viral hepatitis (A, B)
3	Sistem endokrin	<ul style="list-style-type: none"> • Diabetes Melitus • Thyroid disorder • Osteoporosis
4	Sistem pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> • Asma • Chronic obstructive pulmonary disease • Cough and cold

		<ul style="list-style-type: none"> • Rhinitis
5	Sistem gastrointestinal	<ul style="list-style-type: none"> • Gastroesophageal reflux disease • Diare and konstipasi • Nausea and vomiting (non post operative nausea vomiting, non cancer) • Non ulcer dyspepsia • Peptic ulcer
6	Sistem renal, saluran kemih	<ul style="list-style-type: none"> • Acute renal failure • Chronic renal failure • Drug enhance renal disease • Benign prostate hyperthropy (BPH)
7	Sistem syaraf dan kesehatan jiwa	<ul style="list-style-type: none"> • Depression • Schizophrenia • Generalised Anxiety disease • Psychosis • Epilepsi • Parkinson disease • Stroke
8	Tulang dan persendian	<ul style="list-style-type: none"> • Acute pain • Gout • Headache • Migraine • Mentrual • Chronic pain • Musculoskeletal (Rheumatoid arthritis, Osteoarthritis)
9	Kulit	<ul style="list-style-type: none"> • Dermatologic drug reaction and self-treatable skin disorder (dermatitis, cutaneous drug reaction, hyper pigmentation) • Acne vulgaris • Psoriasis • Sun care • Hair treatment • Insect bites
10	Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan	<ul style="list-style-type: none"> • Glaukoma • Allergic rhinitis • Conjunctivitis • Tinnitus, otitis media • Pharingitis • Dry eyes • Motion sickness

11	Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi	<ul style="list-style-type: none">• Cancer treatment and chemotherapy• Assesment of nutritionstate and nutrition requirements• Vaksin dan Toxoid• Anemia• Coagulation disorder• Allergic and pseudo allergic• Poisoning
----	---	---

12	Drug induces disease (hepatoksis & nefrotoksis)																			K
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

A : Gangguan Sal Pernafasan

B : Infeksi pada Anak

C : Gout pada Pasien gagal ginjal

D : Tablet Adalat OROS diminta separuhnya

E : Interaksi Obat Fenitoin dengan obat lain

F : Diare Anak : Cotrimoxazol+Zinc+Lactobacillus

G : Antifungi topikal + oral, analgesik+antiinflamasi

H : Penggunaan insulin pada DM, aplikator pada vaginitis, nasal spray pada nasal irrigation

I : Program vaksinasi/ Imunisasi pada primary health care, TB,

J : MST , Codipront pada kasus kanker dan COPD, psikotropika pada psikiatri,

K : TB (Pyrazinamid dan rifampicin) HIV (nevirapin), paracetamol

L : IUD rusak/ ED, obat multivitamin salut gula, vit C , kapsul dilantin benyek, carbamazepin, madopar, kolkatriol

